

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

#### SHARE TERBESAR PERUBAHAN HARGA DAN KOMODITAS DENGAN FLUKTUASI HARGA TERTINGGI PADA IPH KABUPATEN PULANG PISAU TRIWULAN I TAHUN 2025

Mulai minggu I Bulan Januari 2025 hingga dengan minggu ke V bulan Januari 2025 komoditas pangan dengan Share dalam Perubahan Harga Terbesar dan CV Komoditas dengan Fluktuasi Tinggi adalah Cabai Rawit dan Daging Ayam Ras. Untuk Bulan Februari Share dalam Perubahan Harga Terbesar adalah Daging Ayam Ras dan CV Komoditas dengan Fluktuasi Tinggi adalah Bawang Merah. Pada Bulan Maret Cabai Rawit kembali menjadi Share Terbesar dalam Perubahan Harga, CV Komoditas dengan Fluktuasi tinggi yaitu Cabai Rawit dan Udang Basah

#### TPID PULANG PISAU | LAPORAN TRIWULAN I 2025

Pada Triwulan I, Indeks Perkembangan Harga mengalami fluktuasi dan ini terlihat dari Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pulang Pisau pada bulan JANUARI 2025 berada pada rentang 1,62 s.d. 4,37, sedangkan bulan FEBRUARI 2025 dengan IPH berada pada rentang -1,50 s.d. -1,40, untuk bulan MARET 2025 IPH berada pada rentang 3,04 s.d. 3,63.

Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Penting, Barang Lainnya dan Jasa serta Risiko ke depan.

Bulan Januari Mulai mengalami peningkatan IPH dikarenakan dampak sisa El Nino dan Gangguan logistik di Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Bulan Februari terdapat penurunan harga pangan pada beberapa komoditas dan kebijakan Impor yang mulai

IPH kembali naik bulan Maret pasca HBKN Idul Fitri dan faktor iklim yang mengganggu distribusi pangan

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil pemantauan harga dilapangan hal ini disebabkan karena : Gangguan Pasokan seperti Curah hujan tinggi (La Niña) merusak tanaman seperti cabai di sentra produksi mengurangi pasokan ke Pulang Pisau.

adanya Hari Raya Besar Keagamaan yang signifikan memberikan lonjakan permintaan

Ketergantungan Impor dari luar daerah, Jika produsen luar daerah seperti produsen Bawang Merah (Brebes, Nganjuk) terganggu cuaca, maka harga melonjak karena beberapa komoditas Pulang Pisau masih bergantung pada pasokan luar daerah.

Musim Tanam yang Tertunda, Petani menunda tanam akibat hujan berlebihan (Februari), menyebabkan pasokan Maret masih rendah.

Faktor Umum yang Memperparah Fluktuasi di Pulang Pisau:

1. Ketergantungan Impor/Daerah Lain:

- Pulang Pisau bukan sentra produksi cabai/bawang, sehingga rentan gangguan pasokan dari Jawa atau Sumatera.

2. Infrastruktur Rentan:

- Jalan dan pelabuhan di Kalimantan Tengah mudah rusak akibat banjir, menghambat distribusi.

3. Iklim Ekstrem:

- La Niña awal 2025 memicu hujan tinggi, merusak tanaman dan tambak

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TRIWULAN I UB. JANUARI S.D. MARET 2025

- Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
- Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah
- Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
- Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait
- Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
- Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
- Memberikan bantuan transportasi dari APBD
- Pemberian Rekom BBM Bersubsidi bagi pelaku usaha jasa Transportasi pengangkut

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pulang Pisau pada Triwulan Iii adalah sebagai berikut :

- Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Pulang Pisau dan koordinasi dengan TPID Provinsi Kalimantan Tengah dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Pulang Pisau.
- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan di masing-masing kecamatan.
- Inovasi dalam usaha menstabilisasi harga pangan yang masih kurang

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pulang Pisau Triwulan I adalah sebagai berikut :

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Terus meningkatkan/memperbaiki jalur distribusi melalui peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan penghubung antar desa dan

kecamatan.

- Pencanangan program-program pengendalian inflasi di Kecamatan kecamatan